



JAKARTA, Selasa 28 November 2017. Bertempat di Aston Priority Hotel Jl. Simatupang Jakarta Selatan salah satu perusahaan vaksin asal Taiwan, GAEA Biotech menggelar seminar dengan tajuk "*Animal Vaccine Industry Seminar 2017, Taiwan, Indonesia & Malaysia*". Seminar bekerjasama dengan Majalah Infovet dan Institut Pascasarjana Teknologi Vaksin Hewan National Pingtung *University of Science and Technology*. GAE

A Biotech adalah perusahaan bioteknologi inovatif yang bergerak dalam riset dan pengembangan vaksin ternak, serta bermacam adjuvant. Seminar dibuka oleh Kepala Sub Direktorat Pengawasan Obat Hewan Ditjen PKH Kementerian Pertanian Dr. Drh. Ni Made Ria Isriyanti. Hadir sebagai pembicara langsung dari Taiwan diantaranya Dr. Chang, Dr. Wen-Hsing Chang, Dr. Guan-Ming Ke, Dr. Kuan Kai Wang. Seminar juga dihadiri oleh Sekretaris Jenderal ASOHI Drh. Harris Priyadi, Ketua Bidang Hubungan Antar Lembaga Drh Andi Wijanarko, serta di hadiri 30 peserta dari undangan perusahaan.

Dr. Chang telah mengerjakan vaksin subunit hewan dan pengembangan adjuvant selama lebih dari 15 tahun. Akhir-akhir ini, Dr. Chang sedang mengerjakan pengembangan vaksin subunit flu burung. Selain itu, produk ajuvan inovatifnya juga mendapat perhatian dari perusahaan vaksin ikan. Dengan kombinasi vaksin subunit AI spesifik dan adjuvantnya, Dr. Chang ingin memberikan vaksin AI yang lebih baik untuk mengendalikan pandemi flu burung di Indonesia. Sementara itu Dr. Guan-Ming Ke Direktur Institut Pascasarjana Teknologi Vaksin Hewan, Universitas Sains dan Teknologi Pingtung Nasional menjelaskan seputar pengembangan vaksin penyakit Newcastle Disesase, Genotipe VII. Ia menuturkan dalam beberapa tahun terakhir menemukan bahwa tingkat evolusi virus ND meningkat secara signifikan dibandingkan dengan masa lalu. Karena itu, kita butuh vaksin ND yang lebih baik untuk mencegah penyakitnya.

(AF/WK)